

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Gawai Terhadap Minat Belajar Siswa Mts Al-Ihsan Kalikejambon Jombang” ini ditulis oleh Iqbaluddin Aziz Az-zamzami Ali, NIM. 126306211020, dengan pembimbing Dr. Rizqa Ahmadi, Lc., M.A.

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan Gawai, Minat Belajar, Siswa, MTS Al-Ihsan Kalikejambon.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena meningkatnya penggunaan gawai di kalangan pelajar, khususnya siswa sekolah menengah pertama, yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk minat dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh intensitas penggunaan gawai terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ihsan Kalikejambon Jombang. Dalam era digital saat ini, gawai telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa. Gawai tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana hiburan dan bahkan sebagai media pembelajaran. Namun demikian, penggunaan gawai yang tidak terkontrol dan berlebihan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, meningkatnya kecanduan teknologi, serta terganggunya perkembangan psikis dan fisik siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa mayoritas siswa menggunakan gawai mereka untuk keperluan non-akademik, seperti bermain game, menonton video di YouTube, berselancar di media sosial, serta berkomunikasi melalui aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Aktivitas-aktivitas tersebut jika dilakukan secara berlebihan dapat mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar atau mengerjakan tugas-tugas sekolah. Oleh karena itu, keterlibatan guru dan orang tua sangat diperlukan dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk menggunakan gawai secara bijak dan produktif. Guru dapat mengarahkan penggunaan gawai sebagai alat bantu dalam mencari informasi pembelajaran, sedangkan orang tua dapat menerapkan aturan serta pengawasan yang ketat di rumah terkait durasi dan konten penggunaan gawai oleh anak-anak mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Ihsan Kalikejambon Jombang, yang berjumlah 100 siswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 80 siswa dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan tabel Krejcie dan Morgan dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error sebesar 5%. Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner) yang dirancang untuk mengukur dua variabel utama, yaitu intensitas penggunaan gawai (sebagai variabel X) dan minat belajar siswa (sebagai variabel Y). Instrumen ini

menggunakan skala Likert empat poin, dan telah diuji validitasnya menggunakan rumus Product Moment Pearson serta diuji reliabilitasnya dengan rumus Cronbach's Alpha.

Dalam proses analisis data, peneliti melakukan serangkaian uji statistik, mulai dari uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan linearitas, serta uji asumsi klasik berupa uji heteroskedastisitas. Setelah memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar model regresi, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan gawai siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Sementara itu, minat belajar siswa secara umum berada pada kategori sedang. Dari hasil analisis regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 9,060, yang jauh lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 1,665. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan gawai terhadap minat belajar siswa. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,513 mengindikasikan bahwa 51,3% variasi dalam minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh intensitas penggunaan gawai. Sementara sisanya, sebesar 48,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini, seperti motivasi intrinsik, kondisi lingkungan belajar, serta dukungan sosial dari keluarga dan teman sebaya.

ABSTRACT

The present thesis, entitled "The Effect of Smartphone Usage Intensity on Students' Learning Motivation at MTS Al-Ihsan Kalikejambon Jombang," was authored by Iqbaluddin Aziz Az-zamzami Ali, Student ID No. 126306211020, under the supervision of Dr. Rizqa Ahmadi, Lc., M.A.

Keywords: Intensity of Mobile Device Use, Learning Interest, Students, MTS Al-Ihsan Kalikejambon.

This research is motivated by the phenomenon of increasing gadget usage among students, particularly those at the junior high school level, which affects various aspects of their lives, including their learning interest. Therefore, this study aims to thoroughly examine the effect of gadget usage intensity on the learning interest of eighth-grade students at MTs Al-Ihsan Kalikejambon Jombang. In today's digital era, gadgets have become an integral part of students' daily lives. They are not only used as communication tools but also serve as entertainment media and learning resources. However, uncontrolled and excessive gadget use can lead to negative consequences such as decreased learning concentration, increased technology addiction, and disrupted psychological and physical development of students.

Based on preliminary observations conducted by the researcher, it was found that the majority of students use their gadgets for non-academic purposes, such as playing games, watching videos on YouTube, browsing social media, and communicating via instant messaging applications like WhatsApp. If these activities are carried out excessively, they can reduce the time that should be allocated for studying or completing school assignments. Therefore, the involvement of teachers and parents is crucial in guiding and directing students to use gadgets wisely and productively. Teachers can encourage gadget use for educational purposes, such as seeking learning materials, while parents can enforce rules and supervision at home regarding the duration and content of gadget use.

This study employed a quantitative approach using a survey method. The population in this study consisted of all eighth-grade students at MTs Al-Ihsan Kalikejambon Jombang, totaling 100 students. From this population, 80 students were selected as research samples using the Krejcie and Morgan table with a confidence level of 95% and a margin of error of 5%. Data were collected through a questionnaire designed to measure two main variables: gadget usage intensity (as variable X) and students' learning interest (as variable Y). The instrument used a four-point Likert scale and had previously been tested for validity using the Pearson Product Moment formula and for reliability using Cronbach's Alpha.

In the data analysis process, the researcher conducted a series of statistical tests, including prerequisite tests such as normality and linearity, and classical assumption tests such as heteroscedasticity. After confirming that the data met the

assumptions for regression modeling, hypothesis testing was carried out using simple linear regression analysis with the aid of SPSS version 25.

The results of the study show that students' gadget usage intensity falls into the medium to high category, while their learning interest is generally in the medium category. The regression analysis produced a significance value of 0.000, which is lower than the alpha value of 0.05, and a t-value of 9.060, which is significantly higher than the t-table value of 1.665. This indicates that there is a significant effect of gadget usage intensity on students' learning interest. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was 0.513, indicating that 51.3% of the variation in students' learning interest can be explained by the intensity of gadget usage. The remaining 48.7% is influenced by other factors not included in the research model, such as intrinsic motivation, learning environment, and social support from family and peers.

الملخص

عنوان هذا بحث التخرج هو: "تأثير كثافة استخدام الأجهزة الذكية على رغبة التعلم لدى طلاب مدرسة الثانوية الإسلامية "الإحسان" بكاليجامبون جمبانج"، وقد كتبها إقبال الدين عزيز الزمزمي علي، رقم الطالب: ١٢٦٣٠٦٢١١٠٢٠، تحت إشراف الدكتور رزقي أحمددي الماجستير.

كلمات مفتاحية: كثافة استخدام الأجهزة الذكية، رغبة التعلم، الطلاب، المدرسة الثانوية الإسلامية الإحسان كاليجامبون.

تستند هذه البحث إلى ظاهرة تزايد استخدام الأجهزة الذكية بين الطلاب، ولا سيما طلاب المدارس الإعدادية، مما يؤثر على مختلف جوانب حياتهم، بما في ذلك اهتمامهم بالتعلم. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى إجراء تحليل متعمق لتأثير كثافة استخدام الأجهزة الذكية على اهتمام طلاب الصف الثامن في مدرسة الثانوية الإسلامية "الإحسان" بكاليجامبون جمبانج بالتعلم. في العصر الرقمي الحالي، أصبحت الأجهزة الذكية جزءًا لا يتجزأ من الحياة اليومية للطلاب. لا تُستخدم الأجهزة الذكية كأداة اتصال فحسب، بل كوسيلة ترفيه وحتى كوسيلة تعليمية. ومع ذلك، فإن الاستخدام غير المنضبط والمفرط للأجهزة الذكية يمكن أن يؤدي إلى العديد من الآثار السلبية، مثل انخفاض التركيز في الدراسة، وزيادة الإدمان على التكنولوجيا، وتعطيل النمو النفسي والبدني للطلاب.

تشير الملاحظات الأولية التي أجراها البحث إلى أن غالبية الطلاب يستخدمون أجهزتهم الإلكترونية لأغراض غير أكاديمية، مثل لعب الألعاب، ومشاهدة مقاطع الفيديو على يوتيوب، وقضاء الوقت على وسائل التواصل الاجتماعي، والتواصل عبر تطبيقات المراسلة الفورية مثل واتساب. إن الإفراط في هذه الأنشطة يمكن أن يقلل من الوقت الذي ينبغي تخصيصه للدراسة أو إنجاز الواجبات المدرسية. لذلك، فإن مشاركة المعلمين وأولياء الأمور ضرورية للغاية في توجيه الطلاب لاستخدام الأجهزة الذكية بشكل حكيم ومنتج. يمكن للمعلمين توجيه استخدام الأجهزة الذكية كأداة مساعدة في البحث عن المعلومات التعليمية، بينما يمكن لأولياء الأمور تطبيق قواعد ومراقبة صارمة في المنزل فيما يتعلق بمدة واستخدام محتوى الأجهزة الذكية من قبل أطفالهم.

هذا البحث يستخدم نهجًا كميًا مع طريقة المسح. عينة البحث هي جميع طلاب الصف الثامن في مدرسة الثانوية الإسلامية "الإحسان" بكاليجامبون،

البالغ عددهم ١٠٠ طالب. من هذا العدد، تم اختيار ٨٠ طالبًا كعينة للبحث باستخدام جدول كريجسي ومورغان بمستوى ثقة ٩٥٪ وهامش خطأ ٥٪. تم جمع البيانات باستخدام أداة عبارة عن استبيان (قائمة أسئلة) مصممة لقياس متغيرين رئيسيين، وهما كثافة استخدام الأجهزة (كمتغير إكس) واهتمام الطلاب بالتعلم (كمتغير يي). تستخدم هذه الأداة مقياس ليكرت من أربع نقاط، وقد تم اختبار صحتها باستخدام صيغة معامل الارتباط بيرسون واختبار موثوقيتها باستخدام صيغة ألفا كرونباخ.

في عملية تحليل البيانات، أجرى الباحث عددًا من الاختبارات الإحصائية، بدءًا من اختبارات المتطلبات المسبقة للتحليل، مثل اختبار التوزيع الطبيعي والخطية، واختبار الافتراضات الكلاسيكية، مثل اختبار التباين غير المتجانس. بعد التأكد من أن البيانات تستوفي الافتراضات الأساسية لنموذج الانحدار، أجرى الباحثون اختبار الفرضية باستخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج إس بي إس إس الإصدار ٢٥.

نتائج البحث تظهر أن كثافة استخدام الطلاب للأجهزة الإلكترونية تقع في الفئة المتوسطة إلى العالية. في حين أن اهتمام الطلاب بالتعلم بشكل عام يقع في الفئة المتوسطة. من نتائج تحليل الانحدار، تم الحصول على قيمة دلالة تبلغ ٠,٠٠٠، وهي أقل من قيمة ألفا ٠,٠٥، وقيمة t المحسوبة تبلغ ٩,٠٦٠، وهي أكبر بكثير من قيمة t الجدول البالغة ١,٦٦٠. وهذا يشير إلى وجود تأثير كبير بين كثافة استخدام الأجهزة الإلكترونية واهتمام الطلاب بالتعلم. بالإضافة إلى ذلك، يشير معامل التحديد (R^2) البالغ ٠,٥١٣ إلى أن ٥١,٣٪ من التباين في اهتمام الطلاب بالتعلم يمكن تفسيره بمدى استخدام الأجهزة. أما النسبة المتبقية، البالغة ٤٨,٧٪، فتتأثر بعوامل أخرى غير مشمولة في نموذج البحث هذا، مثل الدافع الداخلي، وظروف البيئة التعليمية، والدعم الاجتماعي من الأسرة والأقران.